

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat adalah bahan atau panduan bahan-bahan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan. Pengetahuan mengenai penggunaan menggunakan obat-obatan agak kurang, dan obat-obatan tidak dapat digunakan secara langsung tanpa indikasi penyakit dari jelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan suatu obat, antara lain dosis, cara penggunaan, dan efek yang terjadi beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan suatu obat, antara lain dosis, cara pemakaian, dan efek yang terjadi. Hal ini dapat menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan. Satu obat yang memerlukan perhatian khusus saat menggunakannya yaitu obat antibiotik (Songgigilan et al., 2020).

Antibiotik adalah obat untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri (Lubis et al., 2019). Pengobatan untuk antibiotik pasien dengan penyakit menular bertujuan penyakit untuk mencegah bertujuan untuk mencegah atau menghentikan pertumbuhan mikroorganisme, terutama bakteri penyebab penyakit. Antibiotik menghentikan pertumbuhan mikroorganisme, terutama bakteri penyebab penyakit. Meningkatnya penggunaan antibiotik pada masyarakat umum dapat mengakibatkan resistensi

antibiotik, akibat penggunaan yang sering dan tidak tepat dapat mengakibatkan resistensi antibiotik (Wulandari et al., 2022).

Kesadaran masyarakat terhadap penggunaan antibiotik masih cukup rendah dan perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi termasuk penggunaan antibiotik adalah pengetahuan (Samosir et al., 2023). Hal ini terjadi karena dari kurangnya dan pengetahuan dan pemahaman yang berujung pada munculnya resistensi yang menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia. Oleh karena itu, WHO mengoordinasikan upaya global untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap munculnya resistensi yang menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia. Oleh karena itu, WHO mengoordinasikan upaya global untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat tentang antibiotik (Nufus et al., 2019).

Amoxicillin merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan oleh Masyarakat (Fauzana et al., 2022). Salah satu antibiotik penisilin adalah amoxicillin antibiotik. Amoxicillin bekerja untuk mengobati infeksi bakteri .infeksi melakukan hal ini dengan mencegah bakteri tumbuh pertumbuhan dan menghancurkan bakteri penyebab infeksi dalam tubuh .menghancurkan bakteri penyebab infeksi dalam tubuh (Suryaningrum & Priyanto, 2023). Ditemukan kasus resistensi *Staphylococcus aureus* terhadap golongan penisillin terjadi pada lebih dari 86% kasus (H. M. Kurniawan et al., 2023).

Menurut *Centers for Disease Control and Prevention*, setiap tahun di Amerika Serikat terdapat dua juta orang terinfeksi oleh bakteri yang telah resisten terhadap antibiotik dan setidaknya 23.000 orang meninggal setiap

tahun sebagai akibat langsung dari resistensi ini. Tahun 2013 kurang lebih terjadi 700.000 kematian di seluruh dunia akibat resistensi antibiotik. Pada tahun 2050 diperkirakan terjadi 10 juta kematian akibat resistensi antimikroba dengan 4,7 juta di antaranya merupakan penduduk Asia (Dirga et al., 2021).

Menurut WHO, Resistensi bakteri terjadi ketika bakteri menjadi resistan terhadap antibiotik yang sebelumnya efektif dalam mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Salah satu faktor penyebab resistensi antibiotik adalah ketidakpatuhan pasien dalam menggunakan antibiotik dengan benar (Dongoran et al., 2024). Hasil penelitian yang dilakukan WHO dari 12 negara termasuk Indonesia, sebanyak 53-62% berhenti minum antibiotik ketika merasa sudah sembuh. prevalensi kasus resistensi antibiotik akibat mikroorganisme terus meningkat. Pada bulan Agustus tahun 2022 meningkat sebanyak 1,27 juta orang infeksi bakteri resistan terhadap antibiotik (Nufus & Pertiwi, 2019).

Resistensi menjadi masalah kompleks yang sedang terjadi yang terjadi di Indonesia dan akan terus meningkat setiap tahunnya .di Indonesia dan akan terus meningkat setiap tahunnya. Penyakit mencapai menular lebih dari 13 juta kasus setiap tahunnya di negara berkembang. Menurut ke BPOM, infeksi di Indonesia masih banyak sebagian besar hasil merupakan akibat dari penyakit berat, sehingga pada tahun 2050, resistensi antibiotik akan mencapai 10 juta kasus dan menjadi salah satu penyebab utama kematian .penyakit yang berat, sehingga pada tahun 2050, resistensi antibiotik akan mencapai 10 juta kasus dan menjadi salah satu penyebab utama kematian (Ginanjari et al., 2022).

Resistensi antibiotik di Kota Tasikmalaya cukup tinggi, salah satunya karena kurangnya wawasan masyarakat (Yuliana et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti. Puskesmas Tamansari merupakan Puskesmas yang banyak menggunakan obat antibiotik, dilihat dari data di UPTD Farmasi Dinas kesehatan Kota Tasikmalaya bahwa Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat di Puskesmas Tamansari penggunaan antibiotik terbanyak adalah amoxicillin. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Obat Antibiotik Amoxicillin di Puskesmas Tamansari Tahun 2025” untuk tahap awal pencegahan resistensi antibiotik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat pengetahuan pasien tentang antibiotik amoxicillin di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2025”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang antibiotik amoxicillin di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat mengetahui gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik: usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan penggunaan obat antibiotik amoxicillin.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian bidang kefarmasian yang berada pada ruang lingkup Farmasi Klinis dan Komunitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

- a. Dapat mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik amoxicillin di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2025.
- b. Meningkatkan pengetahuan sekaligus pengalaman dengan melakukan penelitian lapangan mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik amoxicillin di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2025.

2. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan informasi mengenai penggunaan antibiotik amoxicillin dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan antibiotik yang rasional.

F. Keaslian Penelitian

Berikut adalah literatur yang peneliti gunakan sebagai gambaran dalam melakukan penelitian.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Swingly Diego Songgigilan, Jeane Mongie, Randy Tampa I, Sonny D. untu (2020)	Evaluasi Tingkat Pengetahuan Pasien Pada Penggunaan Obat Antibiotik dbmi Apotek UNO 1 Kota Manado	Metode Penelitian Menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif	a. Populasi dan sampel penelitian. b. Waktu dan tempat penelitian.
Sandi Hari Sakti Pamungkas (2020)	Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Antibiotik di Puskesmas Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes	Metode Penelitian Menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif	a. Populasi dan sampel penelitian. b. Waktu dan tempat penelitian.
Rahma Yulia, Rika Putri, Rino Wahyudi (2019)	Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukit Tinggi	Metode Penelitian Menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif	c. Populasi dan sampel penelitian. d. Waktu dan tempat penelitian.